

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yaitu merupakan salah satu aspek yang termasuk begitu penting pada kehidupan manusia. Melalui proses pendidikanlah seorang individu bisa belajar menumbuh kembangkan potensi yang terdapat pada dirinya sendiri. Seorang individu dalam mengikuti proses pendidikan hendaknya mengerti dan juga memahami apa saja hakikat serta tujuan dari pendidikan, memiliki berbagai pengetahuan luas juga keterampilan, serta bertanggung jawab atas dirinya, agama, bangsa, dan negara.

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional memiliki tujuan mengembangkan berbagai potensi diri seorang peserta didik agar dapat menjadi insan yang lebih beriman dan juga bertaqwa kepada Allah SWT, selalu berakhlak mulia, sehat jiwa dan raganya, berilmu luas, mandiri, dan bisa menjadi seorang warga negara yang patuh dan baik, taat kepada aturan, dan dapat bertanggung jawab. Fungsi dari pengajaran bahasa guna mencapai tujuan dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan dan tentunya meningkatkan kemampuan, serta keterampilan, dan teknik bahasa yang berhubungan dengan kecerdasan akademik, keterampilan dalam berkomunikasi, serta sikap baik yang perlu ditanamkan dalam pembangunan nasional.

Sekolah dasar berperan sebagai instansi pendidikan yang utama dalam sistem pendidikan di negara Indonesia memiliki peran penting dalam menumbuhkan keterampilan dasar seperti, baca, tulis, hitung serta keterampilan dasar yang lainnya. Pendidikan dasar disini memiliki berbagai macam komponen pengajaran yang penting dikuasai oleh setiap peserta didik, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Tujuan dari pembelajaran baha Indonesia disekolah dasar yaitu

agar memungkinkan siswa untuk menggunakan karya sastra yang ada sebagai bahan mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan dan pengetahuan hidup, serta meningkatkan berbagai kemampuan berbahasa yang baik dan benar, salah satunya keterampilan menulis.

Menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa yang masih sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis tentu tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi juga harus melalui berbagai proses latihan dan praktik yang baik, benar, dan tentunya secara berkala. Keterampilan menulis akan lebih mudah jika diterapkan pada manusia sejak usia sekolah dasar, karena pada usia tersebutlah manusia akan lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran dasar yang baru.

Jenis teks suatu karangan yang mungkin akan dengan mudah diajarkan kepada siswa dalam tingkatat sekolah dasar yaitu karangan deskriptif. Karangan deskriptif merupakan suatu karangan yang menggambarkan suatu hal dengan sangat jelas dan secara terperinci. Karangan deskripsi memiliki tujuan untuk melukiskan dan memberikan gambaran terhadap sesuatu secara jelas sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, membaca, dan merasakan hal yang dideskripsikan dalam teks tersebut. (Nurdjan, Firman, & Mirnawati, 2018:66).

Menulis termasuk kedalam keterampilan berbahasa yang bisa dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan salah satu kegiatan yang sangat produktif dan ekspresif . Dalam suatu kegiatan menulis, penulis haruslah sangat terampil memanfaatkan analisis pola tulisan tangan, struktur bahasa, dan juga kosa kata. Menulis merupakan salah satu mata pelajaran yang paling sering diabaikan oleh siswa di beberapa sekolah.

Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis juga disebut paling sulit diajarkan oleh para guru. Menurut Subroto (2019:2), hampir sebagian besar guru juga menganggap pembelajaran bahasa yang memiliki kaitan dengan keterampilan menulis atau mengarang gagal. Kurang dan berhasilnya suatu pembelajaran menulis tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya pada diri siswa dan guru.

Faktor yang berasal dari diri siswa salah satunya yaitu siswa masih belum mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan pengalaman apa saja yang mereka miliki kedalam suatu bentuk tulisan. Hal tersebut juga dapat disebabkan oleh faktor bahwa siswa kurang menguasai kosa kata atau perbendaharaan kata yang masih sangat rendah dimiliki siswa, pemahaman struktur kalimat yang baik dan benar masih kurang, dan penguasaan ejaan serta tanda baca yang minim. Maka dari itu tulisan yang dihasilkan oleh siswa termasuk kedalam suatu karangan deskriptif bisa dikatakan masih terdapat beberapa kesalahan seperti ejaan, tanda baca, pilihan kata yang kurang tepat, struktur kalimat yang tidak berurutan serta pengembangan paragraf yang kurang baik dan jelas.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya dalam pembelajaran menulis yaitu guru. Ada banyak guru yang hanya berfokus pada pembelajaran menulis bagian pengetahuan dan ingatan yang sangat biasa seperti pada metode ceramah. Gunakanlah metode yang baik dan menyenangkan untuk mengajak siswa menyukai dan masuk kedalam pembelajaran menulis, seperti menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan, dapat ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dikelas V Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Sumedang, seperti pada keterampilan menulis sebuah teks khususnya teks deskriptif masih terbilang rendah. Salah satu faktor penyebabnya yaitu guru masih menggunakan metode yang konvensional dan tanpa adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal itu terlihat ketika pembelajaran tersebut berlangsung, banyak siswa yang kurang memahami ketika pembelajaran teks deskriptif dengan hanya metode yang konvensional dan tanpa adanya media pembelajaran yang menunjang. Berbeda halnya ketika guru menyajikan materi menulis teks deskriptif dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Hal itu sejalan dengan dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu hasil penelitian dari Mirnawati dan Firman (2019) yang berjudul **"Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas IV MI Pesantren Datuk Sulaiman Palopo"** menunjukkan hasil penelitian bahwasannya penerapan teknik clustering dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Hal demikian berarti bahwa keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa SD dapat dipengaruhi oleh berbagai macam teknik dan media yang digunakannya.

Penelitian terdahulu kedua yang relevan seperti hasil penelitian dari Kms Muharam Saribi (2014) yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Kelas V SDN 55 Kota Bengkulu”** dengan menunjukkan hasil adanya peningkatan dalam kemampuan menulis sebuah karangan deskripsi jika diterapkannya metode *mind mapping* tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode, teknik, maupun media pembelajaran akan membantu guru dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa Sekolah Dasar.

Dengan melihat berbagai permasalahan dan pentingnya keterampilan menulis sebuah teks deskriptif, peneliti mencoba menganalisis keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa dengan menggunakan media yang menarik seperti gambar, yang dituang dalam penelitian dengan judul **“Analisis keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V Sekolah Dasar ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V Sekolah Dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis :

1. Secara teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan lebih terperinci dengan jelas dilingkungan pendidikan .

2. Secara praktis

a. Untuk peserta didik

Untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif baik di rumah maupun di sekolah.

b. Untuk guru

Sebagai wawasan, pengetahuan dan juga acuan penilaian terhadap keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif dengan media gambar.

c. Untuk lembaga

Sebagai bahan informasi dan juga evaluasi dalam upaya meningkatkan cara mengajar yang lebih efektif dengan model pembelajaran yang baru dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif.

d. Untuk peneliti

Sebagai pengetahuan baru untuk bekal di lingkungan pendidikan selanjutnya, dan juga sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.